

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Ny.S dengan masalah perfusi perifer tidak efektif dengan pemberian senam kaki diabetes, maka dapat disusun kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian yang ditemukan pada Ny.S berusia 92 tahun dengan diagnosis medis diabetes melitus. Pasien mengatakan mengatakan kaki sering merasa kesemutan dan tidak merasakan apa-apa, serta pasien mengeluh nyeri pada kaki kanan dengan skala nyeri 3 dan sedikit bengkak. Ketika dilakukan pengkajian nyeri P : nyeri dirasakan karena luka di kaki kanan, Q : nyeri dirasakan ditusuk-tusuk, R : pasien mengatakan nyeri menjalar dari tumit hingga ke jari-jari kaki, S: skala nyeri : 3, T : nyeri terus dirasakan, pengisian kapiler >3 detik, nadi perifer pada ekstremitas bawah teraba lebih lemah, turgor kulit menurun, akral teraba dingin, warna kulit nampak pucat, terdapat edema pada kaki sebelah kanan. Dari hasil pemeriksaan fisik ditemukan data kesadaran compos mentis, dengan TD : 130/85 MmHg, RR : 20 x/menit, N : 86 x/menit, S : 36,0°C, SpO2 : 96%, GDS : 250 mg/dl. Hasil pemeriksaan nilai ABI 0,86
2. Diagnosis keperawatan pada Ny. S adalah perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan hiperglikemia dibuktikan dengan pasien mengeluh kesemutan dan kadang-kadang tidak dapat merasakan apa-apa, serta kaki kanan sedikit bengkak dan terasa nyeri dengan skala 3, pengisian kapiler

>3 detik, nadi perifer pada ekstremitas bawah teraba lebih lemah, turgor kulit kaki menurun, terdapat sedikit edema pada kaki, terdapat edema pada kaki kanan, warna kulit pada kaki pucat, akral teraba dingin, nilai ABI, 0,86.

3. Tujuan perawatan yang dirumuskan untuk mengatasi masalah keperawatan perfusi perifer tidak efektif selama 3 x 30 menit berpedoman kepada SIKI dan SLKI. Tujuan tersebut meliputi denyut nadi perifer meningkat, edema perifer menurun, nyeri ekstermitas menurun, parastesia menurun, turgor kulit membaik, nilai abi meningkat. Adapun intervensi yang dirumuskan sebagai intervensi utama perawatan sirkulasi (I.02079) dengan intervensi pendukung perawatan kaki (I.11354).
4. Implementasi keperawatan dilakukan 3 x 30 menit sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah ditetapkan yaitu perawatan sirkulasi dan perawatan kaki.
5. Hasil evaluasi keperawatan setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 x 30 menit didapatkan data SOAP yaitu, data subjektif pasien mengatakan setelah diberikan senam kaki diabetes merasa lebih rileks dan nyaman, nyeri yang dirasakan dengan skala nyeri menurun dimana sebelumnya 3 menjadi 2. Data objektif yaitu pasien kooperatif dan mengikut instruksi yang diberikan, kekuatan nadi meningkat, akral teraba hangat, pengisian kapiler >3 detik, warna kulit pasien tampak kemerahan, turgor kulit membaik, nilai ABI 0,92, GDS : 230 mg/dl. Data assesment yaitu masalah perfusi perifer tidak efektif teratasi. Data

planning yaitu, menganjurkan untuk tetap melakukan terapi senam kaki yang sudah diajarkan, meminta keluarga untuk membantu pasien berlatih.

B. Saran

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan mengenai asuhan keperawatan perfusi perifer tidak efektif pada pasien diabetes melitus sesuai dengan acuan teori yang ada, maka peneliti mengungkapkan saran yang mungkin bermanfaat bagi semua pihak yang berperan dalam penelitian ini :

1. Bagi pihak Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan

Diharapkan hasil karya tulis ilmiah ini dapat menjadi salah satu pilihan terapi nonfarmakologi yaitu senam kaki diabetes, khususnya pada pasien yang menderita diabetes melitus dengan masalah perfusi perifer tidak efektif.

2. Bagi profesi perawat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi perawat dalam memberikan tindakan promotif dan preventif khususnya pada pasien yang menderita diabetes melitus dengan masalah perfusi perifer tidak efektif.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai acuan referensi untuk penelitian selanjutnya, sehingga nantinya penelitian ini dapat dikembangkan dengan teori-teori yang terbaru dengan jurnal penelitian yang ada nantinya.